

## Pengelolaan Usaha Tiram dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Lajari Kabupaten Barru (Analisis Ekonomi Islam)

Muhammad Dandi Nugroho<sup>1</sup>, Muzdalifah Muhammadun<sup>2</sup>, M. Nasri Hamang<sup>3</sup>, Multazam Mansyur Addury<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Departement of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, Institut Agama Islam Parepare, Indonesia

---

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received: 2023-07-31

Revised: 2023-08-07

Accepted: 2023-08-07

Available: 2023-08-17

**Keywords:**

Economic Improvement, Management, Family economy, Oyster Business

**Paper type:** Research paper**Please cite this article:**

Nugroho, Muhammad Dandi., Muhammadun, Muzdalifah., Hamang, M. Nasri. "Pengelolaan Usaha Tiram Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Lajari Kabupaten Barru (Analisis Ekonomi Islam)." *Al-Rikaz: Jurnal Ekonomi Syariah [ONLINE]*, Volume 1 Number 2 (2022): 69-75.

---

**\*Corresponding author**

e-mail:

muhammadandi@gmail.com

---

Page: 69-75

---

### ABSTRACT

*This research investigates the impact of oyster business management on improving the economic conditions of families in Lajari, Barru district, through the lens of Islamic economics. The study has three primary objectives: firstly, to assess the economic status of families in Lajari, Barru district; secondly, to analyze the contributing factors to the success of oyster business management in enhancing the family economy in the area; and thirdly, to explore the implementation of oyster business management in light of Islamic economic principles.*

*Employing a qualitative research approach with a descriptive method, the study utilizes observation, interviews, and documentation as data collection techniques, drawing information from interviews with oyster business practitioners.*

*The findings reveal several noteworthy aspects. First, the establishment of grilled oyster enterprises has positively impacted the economic conditions of families in the locality, leading to an indirect increase in their income. Second, the success of the grilled oyster business can be attributed to effective sales promotion, marketing strategies, and responsiveness to consumer demands, allowing the business to sustain and thrive over time. Third, oyster entrepreneurs exhibit appropriate business practices, prioritizing the common interests of the family without causing harm to others, and aligning their actions with Islamic principles in both income generation and management.*

---

Al-Rikaz with CC BY license. Copyright © 2022, the author(s)

## PENDAHULUAN

Tiram merupakan salah satu kelompok hewan yang paling luas penyebarannya, yang dapat di temukan pada perairan pasang surut atau laut dangkal, selain itu tiram merupakan sekelompok kerang-kerangan dengan

cangkang berkapur dan relatif pipih.<sup>1</sup> Barru merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan dengan berbagai macam panorama laut hingga gunung yang sangat menakjubkan, hal tersebut dilihat dengan berbagai kekayaan hasil laut, dan salah satunya di Desa Lajari, Kecamatan Tanete Rilau kabupaten barru yaitu tiram. Desa lajari merupakan daerah penghasil tiram terbanyak di Kabupaten Barru.

Sepanjang wilayah Kabupaten Barru meliputi wilayah perairan laut yang cukup potensial akan setiap hari masyarakat Barru yang tinggal dipesisir turun kelaut untuk mencari tiram, baik untuk dikonsumsi secara pribadi maupun untuk dijual. Salah satu daerah yang khusus menjual olahan makanan berbahan dasar tiram *Crassostrea sp* yaitu di Lajari, Kabupaten Barru.

Tiram merupakan jenis kerang laut yang sangat mudah ditemukan, di kampung lajari, Kabupaten Barru. Sajian kuliner tiram, menjadi salah satu kuliner favorit yang ada di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan ramainya masyarakat yang berkunjung untuk mencicipi kuliner tiram khas Barru tersebut.

Tiram dikonsumsi secara luas oleh sebagian besar masyarakat karena itulah membuat tiram sebagai mata pencaharian, banyak warung yang menghidangkan dengan cara modern, namun di Kabupaten Barru tampak sebuah warung lesehan sederhana dan dengan pengolahan secara sederhana dan dengan cara tradisional, yaitu dengan cara membakar didalam daun kelapa diatas bara api kurang lebih 10 menit, sehingga cangkang tiram menjadi hitam pekat menyerupai arang kayu.

Para pencari tiram di kampung lajari mulai mencarinya di pagi hari, dengan hanya berbekal peralatan seadanya, hal tersebut karena sangat mudah untuk ditemukan. Rata-rata pengunjung yang menikmati kelezatan tiram merupakan warga lokal Barru dan warga luar daerah, usaha tiram merupakan usaha yang turun temurun dijalankan oleh masyarakat selain karena lokasi tempat tinggal yang merupakan daerah pesisir, sehingga tiram sangat mudah untuk ditemukan baik disungai maupun tambak-tambak yang dekat dengan pemukiman penduduk

Pengelolaan usaha Tiram di Desa Lajari, kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru masih dilaksanakan dengan cara sederhana dan juga tradisional, mereka hanya memanfaatkan tungku batu dengan daun kelapa muda untuk menghasilkan kobaran api, selain itu tempat yang kurang memadai karena hanya dihamparkan di bawah tenda yang beralaskan karung, dan alat-alat yang digunakan masih sangat sederhana seperti alat yang digunakan untuk membuka kulit tiram yaitu menggunakan batu dan besi serta tiram yang disajikan kurang menarik dari segi penampilan. Sehingga membuat tiram bakar barru kurang diminati.

---

<sup>1</sup> Ees Tari, "Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus Ostratus*) di Kota Bengkulu," AGRITEPA: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian 3, no. 2 (2018): 85–94.

Kenikmatan tiram dapat menjadi investasi besar yang dapat meningkatkan kesejahteraan para masyarakat Barru, dengan sedikit bantuan pemberdayaan dan pengelolaan yang terarah dari pemerintah setempat, tiram dapat menjadi ikon kuliner terfavorit di Barru bahkan Sulawesi Selatan. Sehingga perlunya pemerintah memberikan perhatian khusus guna mengembangkan usaha penjual tiram di Kabupaten Barru dalam rangka pengembangan dalam sektor industry dengan memberikan berbagai pelatihan dan pengembangan kreatifitas masyarakat serta arahan dan perhatian terhadap pengelolaan hasil laut tersebut, selain dapat menjadi ikon kuliner juga dapat meningkatkan ekonomi keluarga terkhusus di Lajari Kabupaten Barru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan apa yang diteliti melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.<sup>2</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu kejadian yang benar-benar terjadi.<sup>3</sup> Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>4</sup>

Dengan melakukan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara pelaku usaha tiram yang ada di Lajari kabupaten Barru. Namun tidak bisa terlepas juga dari penelitian kepustakaan (*library research*) karena dapat menjadi rujukan untuk mencari literatur-literatur dalam mengumpulkan data yang berbicara tentang penetapan harga hal-hal lain yang berkaitan dengannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dusun lajari merupakan salah satu dusun yang terdapat di kecamatan tanete rilau kabupaten barru. Usaha tiram merupakan usaha yang turun temurun dijalankan oleh masyarakat, masyarakat pada awalnya tertarik melakukan usaha tersebut karena lokasi tempat tinggal merupakan daerah

---

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

<sup>3</sup> Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Ponorogo: Po Press, 2020).

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

pesisir dimana tiram sangat mudah yaitu banyak terdapat disungai atau tambak-tambak yang dekat dengan pemukiman (rumah) penduduk.

Kondisi ekonomi merupakan kedudukan seseorang dalam kelompok manusia yang erat kaitannya dengan aktivitas ekonomi atau mata pencarian maupun pekerjaan serta pendapat rumah tangga. Pendapatan merupakan penghasilan yang di peroleh dari hasil pekerjaan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota dalam keluarga. Pekerjaan dalam penilitian ini adalah suatu aktivitas yang dikerjakan yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan dan nafkah bagi rumah tangga.

Sebagian besar masyarakat Dusun lajari bermata pencarian sebagai nelayan, dari banyaknya jumlah nelayan yang ada di Dusun lajari ada sebagian dari mereka yang memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilannya dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi kecenderungan masyarakat dusun lajari untuk membuka sebuah usaha, agar dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Adanya usaha tiram bakar ini sebagian besar masyarakat sudah mampu meningkatkan kebutuhan ekonomi, baik dalam kebutuhan sehari-hari bahkan kebutuhan pendidikan anak dan kebutuhan lain. Dan harapan dari peneliti bahwa setiap usaha yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan ekonomi harus tergantung pada tekad seseorang yang ingin membuat perubahan pada dirinya, ekonominya hingga sampai kepada kesejahteraan.<sup>5</sup> Sehingga dengan adanya perubahan-perubahan itu masyarakat dapat membangun perubahan dalam skala besar yang bermula dari yang kecil, hal ini berdampak positif bagi masyarakat luar dan generasi selanjutnya.

Setiap usaha yang dijalani oleh pelaku ekonomi memiliki prospek, karena prospek adalah gambaran umum tentang usaha yang kita jalankan untuk masa yang akan datang. Siapapun orangnya pasti akan memikirkan usaha yang tengah dijalani sekarang, bagaimana caranya usaha yang dijalankan bisa bertahan dan berkembang. Baik atau tidaknya prospek usaha yang dijalani tergantung kepada pelaku ekonomi itu sendiri, dan juga tidak terlepas dari permintaan konsumen akan produk suatu usaha.

Untuk memulai suatu usaha banyak cerita yang dapat kita ambil hikmahnya. Sering kali kita kagum menyaksikan kesuksesan seorang pengusaha. Kadang-kadang kita tidak tahu proses keberhasilan penngusaha tersebut. Namun, jika kita telah lika-liku sebelum sukses menjadi pengusaha banyak cerita suka duka di belakang kesuksesannya. Tidak sedikit cerita yang menyedihkan dibalik sukses yang diraih oleh pengusaha tersebut. Ada

---

<sup>5</sup> Rahmawati Rahmawati, Rakha Satya Idsan, and Iis Purnamawati, "Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara (Studi Kasus: Umkm Rumah Jamur)," *Waluyo Jatmiko Proceeding* 15, no. 1 (2022): 95-102.

pengusaha yang memulai usahanya dari nol dengan tertatih-tatih. Bahkan, sering kali pengusaha tersebut menderita kerugian dan nyaris bangkrut. Namun, karena keberanian, kesabaran, ketekunan, dan kepandaiannya mengelola usaha dari waktu ke waktu selama bertahun-tahun akhirnya berhasil. Usaha tiram yang ada di lajari barru sangat di rekomendasikan untuk keluarga karena harga dari tiram yang dijual sangat murah biarpun ini tiram ini adalah salah satu makanan tradisional tapi rasa nya sangat enak serta peroses pengolahannya juga bersih.

Kontribusi adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di daerah tempat ia tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisisensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.<sup>6</sup>

Promosi penjualan (*sales promotion*) merujuk pada aktivitas promosi selain pengiklanan, publisitas, dan penjualan personal yang merangsang ketertarikan, percobaan, atau dari para pelanggan akhir atau yang lainnya dalam saluran. Promosi penjualan dapat diarahkan pada konsumen, perantara, atau karyawan perusahaan sendiri. Secara relatif terhadap metode promosi lainnya, promosi penjualan biasanya dapat diterapkan secara cepat dan mendapatkan hasil dengan segera. Bahkan, sebagian besar usaha promosi penjualan dirancang untuk menghasilkan hasil yang segera.

Setiap metode promosi memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing. Jika dipadukan, hal-hal tersebut saling melengkapi. Setiap metode juga melibatkan aktivitas dan membutuhkan jenis keahlian berbeda. Sebagai hasilnya, hal itu biasanya menjadi tanggung jawab para spesialis seperti manajer penjualan, manajer pengiklanan, dan manajer promosi untuk mengembangkan dan menerapkan rencana terperinci bagi beragam bagian dari keseluruhan paduan promosi.<sup>7</sup>

Usaha tiram termasuk usaha yang cukup flaksibel dan tidak menyita waktu. Oleh karena itu, sangat cocok bila dijalankan oleh orang yang memang

---

<sup>6</sup> Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata* (Jakarta: Aksara, 2018).

<sup>7</sup> Joseph P. Cannon, *Pemasaran Dasar-Pendekatan Manajemen Global* (Jakarta: Salemba Empat, 2019).

memiliki banyak waktu senggang diluar pekerjaan utamanya. Keuntungan memiliki usaha sendiri memungkinkan pemasukan yang lebih besar dengan waktu yang lebih fleksibel dibandingkan bekerja sebagai pegawai. Keuntungan memiliki usaha sendiri tidak hanya berdampak untuk diri sendiri, tetapi juga lingkungan sekitar yang terlibat dalam usaha tersebut.

Bisnis tiram bakar barru adalah salah satu usaha yang dibangun atas dasar agar dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan tambahan masyarakat Dusun Lajari kabupaten Barru. Hal tersebut adalah salah satu alasan mengapa usaha tiram ini dibangun dan bertahan sampai saat ini, karena pada dasarnya jika masyarakat hanya mengharapkan pendapatan utama untuk memenuhi segala kebutuhan yang ada itu masih sangat belum mencukupi. Karena untuk memenuhi segala kebutuhan keluarga yang ada seperti membeli sembako mdan membeli perlengkapan kebutuhan sekolah anak sehingga masyarakat Dusun Lajari merintis usaha untuk dijadikan sebagai pendapatan tambahan dalam memenuhi segala kebutuhannya. Dan salah satu usaha yang dirintis adalah usaha tiram bakar Barru.

Kontribusi yang diberikan oleh pengusaha tiram bakar yaitu dengan melakukan promosi penjualan dan pemasaran kemudian adanya dorongan dan permintaan dari konsumen sehingga usaha tiram bakar ini dapat bertahan dan berkembang sampai saat ini. Kontribusi yang diberikan dalam usaha tiram bakar ini dapat membantu para pengusaha dalam meningkatkan perekonomian dalam keluarga. Berdasarkan dari perspektif ekonomi Islam yang dikaitkan dengan penelitian yang peniliti temukan di lapangan bahwa dalam pengelolaan usaha tiram bakar ini telah berdasarkan perspektif ekonomi islam baik dalam kemaslahatan, karena dalam pengelolaan tiram bakar ini telah mementingkan kepentingan bersama terutama di bagian keluarga tanpa merugikan pihak manapun yang telah ada di dalam surah qs yasin ayat 33 dan adapun tanggung jawab di dalamnya telah sesuai dalam islam baik dalam memperoleh pendapatan maupun pengelolahanya dan juga dalam primsip kejujuran dalam pengolaannya dilakukan sesuai dengan syariat islam dan dalam penjualannya tidak ada kecurangan dan halal.

## KESIMPULAN

Pengusaha Tiram Lajari Kabupaten Barru mampu meningkatkan keadaan ekonomi keluarganya, bisa diketahui sebelum pengusaha tiram bakar ini membuka usaha tiram bakarnya si pemilik usaha hanya bekerja sebagai nelayan dan pendapatan keluarga hanya mengharapakan dari hasil melaut.akan tetapi setelah adanya usaha tiram bakar ini masyarakat di dusun lajari secara tidak langsung meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Faktor yang menjadi kontribusi dalam peningkatan pendapatan usaha tiram bakar ini yang dilakukan pemilik usaha berupa promosi penjualan dan pemasaran kemudian dengan adanya dorongan dan permintaan dari konsumen sehingga usaha tiram bakar ini dapat bertahan dan berkembang

sampai saat ini. Kontribusi yang diberikan dalam usaha tiram bakar ini dapat membantu para pengusaha dalam meningkatkan perekonomian dalam keluarga. Pengusaha tiram dalam menjalankan usahanya sudah sesuai karena dalam pengelolahan tiram bakar ini telah mementingkan kepentingan bersama terutama di bagian keluarga tanpa merugikan pihak manapun yang telah ada di dalam Alquran Surah Yasin ayat 33 dan adapun tanggung jawab di dalamnya telah sesuai dalam islam baik dalam memperoleh pendapatan maupun pengelolahannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji Damanuri. *Metodologi Penelitian Muamalah*. Ponorogo: Po Press, 2020.
- Anne Ahira. *Terminologi Kosa Kata*. Jakarta: Aksara, 2018.
- Cannon, Joseph P. *Pemasaran Dasar-Pendekatan Manajemen Global*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Rahmawati, Rahmawati, Rakha Satya Idsan, and Iis Purnamawati. "Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara (Studi Kasus: Umkm Rumah Jamur)." *Waluyo Jatmiko Proceeding* 15, no. 1 (2022): 95–102.
- Tari, Ees. "Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus Ostratus*) di Kota Bengkulu." *AGRITEPA: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian* 3, no. 2 (2018): 85–94.